

Pelatihan *Entrepreneurship* Pengelolaan Ekstrak Jahe Bagi Anggota Muslimat Desa Mumbulsari Jember Jawa Timur

Agus Ainul Yaqin

FISIP Universitas Islam Jember

Email: gusainul@uij.ac.id

Ahmad Fauzi

FISIP Universitas Islam Jember

e-mail: ahmadfauzi.12081989@gmail.com

Abstrak : *Pemberdayaan sumber daya manusia selayaknya dioptimalkan hingga ke pelosok desa. Optimalisasi ini diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di kawasan pedesaan yang jarang tersentuh pelatihan dan pendampingan. Salah satu kiat untuk pemberdayaan itu adalah dengan pelatihan kewirausahaan atau entrepreneurship bagi anggota Muslimat desa Mumbulsari Jember Jawa Timur. Pelatihan berupa pembuatan ekstrak jahe dan mengemas hingga siap jual. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah dengan cara presentasi, demonstrasi, dialog, dan praktik. Hasil pelatihan sangat menggembirakan. Peserta aktif bertanya dan di sesi praktik peserta mampu membuat ekstrak jahe.*

Kata kunci: *Entrepreneurship, Ekstrak Jahe, Sumber Daya Manusia*

PENDAHULUAN

Peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya di pedesaan salah satunya bisa dengan kemandirian ekonomi. Hal ini sejalan dengan dengan amanah Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam undang-undang itu salah satunya diamanahkan pentingnya kemandirian keluarga. Mandiri dalam kehidupan sosial dan mandiri dalam menciptakan ekonomi yang baik, sehingga pada gilirannya akan terwujud keluarga yang ideal.

Peran setiap keluarga menjadi penting untuk mewujudkan tujuan ideal tersebut. Suami berperan sebagai 'lokomotif' untuk menjalankan roda kehidupan keluarga. Sementara istri tidak sekedar mengurus rumah tangga, seperti mengasuh anak, namun bisa pula membantu ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha di rumah, *home industry*. Ini bisa dilakukan di rumah, tanpa harus meninggalkan tugas pokok sebagai ibu rumah tangga. Sebaliknya justru *home industry* akan menambah pundi-pundi ekonomi keluarga.

Pemberdayaan masyarakat desa ini sesuai dengan program pemerintah seperti prukades. Program ini bertujuan untuk mengelola potensi atau produk unggulan desa. Setiap desa sesungguhnya memiliki potensi untuk ditumbuh kembangkan, seperti di Dusun Angsanah Desa Mumbulsari Jember Jawa Timur.

Hasil pendataan di dusun itu. diketahui bahwa mayoritas penduduk khususnya RT 001 RW 020 adalah petani. Mereka memanfaatkan lahan pertanian sebagai sumber penghasilan dengan menanam berbagai jenis tumbuhan seperti jahe. Ketika tiba waktu panen mereka langsung menjual hasil panen ke pedagang dengan harga yang sangat murah. Permasalahan ini menjadi daya tarik untuk berperan serta mengatasi persoalan (*problem solving*), salah satunya dengan pemanfaatan hulu hilir hasil panen jahe. Penanaman jahe di Desa Mumbulsari Jember dilakukan sekali dalam satu tahun. Jenis tanaman jahe yakni jahe merah. Tanaman jahe ditanam di lahan penduduk dengan hasil rata-rata 1-2 kwintal. Kendala penanaman jahe sama seperti padi dan jagung yaitu terserang hama penyakit. Solusinya adalah penanaman kembali. Masalah lain adalah harganya yang menurun karena diborong para tengkulak.



Survey Lahan Tanaman Jahe

Hulu hilir yang dimaksud adalah dengan memanfaatkan hasil panen jahe menjadi ekstrak jahe yang lebih bernilai ekonomis. Namun, selain mengolah jahe menjadi ekstrak jahe bermutu, juga perlu sentuhan *branding* berupa kemasan (*packaging*) dan strategi penjualan (*marketing*) yang baik pula.

Sasaran program hulu hilir petani jahe adalah memberdayakan anggota Muslimat di dusun tersebut. Pemberdayaan anggota Muslimat itu untuk mempermudah pelatihan dan pendampingan kewirausahaan. karena organisasi Muslimat di dusun itu sudah cukup baik.

METODE PELAKSANAAN

Implementasi program kewirausahaan hulu hilir ini menggunakan metode pelaksanaan sistematis, yakni:

a. Presentasi

Metode ini berguna untuk menggambarkan dan memberi pemahaman terhadap manfaat wirausaha berbasis hulu hilir utamanya untuk meningkatkan harga jual tanaman jahe. Presentasi juga menjelaskan cara praktis pemanfaatan tanaman jahe agar lebih bernilai ekonomis yakni dengan merubahnya menjadi ekstrak jahe. Peserta juga diberi pemahaman praktis bagaimana cara menjual agar produk rumahan itu bisa laku di pasaran dan bersaing dengan produk sejenis.

b. Dialogis

Ruang tanya jawab terbuka lebar bagi peserta untuk bertanya seputar pemanfaatan tanaman jahe menjadi ekstrak jahe dan strategi pemasaran yang jitu. Metode ini penting agar peserta punya kebebasan untuk memperoleh ilmu sebelum terjun ke dunia usaha.

c. Demonstrasi

Setelah cukup menjelaskan gambaran umum, tutorial cara pemanfaatan jahe dan strategi pemasaran, metode selanjutnya adalah memberi contoh cara pembuatan ekstrak jahe berikut cara mengemas yang menarik dan layak jual.

d. Praktik dan pendampingan

Praktik dan pendampingan adalah hal yang tidak boleh terabaikan. Peserta harus langsung mencoba hingga benar-benar bisa memproduksi sendiri dan layak dipasarkan.

Dalam pengabdian ini melibatkan beberapa lembaga, yakni;

a. Muslimat Angsanah

- adalah peserta atau objek pengabdian dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat
- b. Pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Mumbulsari Jember
Turut membantu dalam sosialisasi program pemberdayaan ekonomi
 - c. Universitas Islam Jember
sebagai penggagas dan pelaksana program pemberdayaan ekonomi dengan cara pelatihan *entrepreneurship* ekstrak jahe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, mulai dari tujuan, peserta, dan ekspektasi nya. Meski ada kendala cuaca karena hujan, namun antusias peserta mampu mendorong untuk hadir di lokasi kegiatan. Semua pihak yang terlibat saling membantu guna terlaksananya kegiatan sesuai perencanaan.

kegiatan

Berikut adalah susunan acara pelatihan *entrepreneurship* pengelolaan ekstrak jahe

Rundown Acara

06.00 - 07.00	Persiapan Kegiatan
07.00 - 08.00	Registrasi Peserta
08.00 - 08.05	Pembukaan
08.05 - 08.10	Lagu Indonesia Raya
08.10 - 08.15	Lagu Syubbanul Wathon
08.15 - 08.20	Sambutan Ketua Muslimat
08.20 - 08.25	Sambutan Perwakilan KUA Kecamatan Mumbulsari Jember
08.25 - 10.00	Presentasi dan dialog
10.00 - 12.00	Demonstrasi dan Praktik

Pembuatan ekstrak jahe bisa dilakukan dengan mudah oleh anggota muslimat khususnya yang tidak memiliki pekerjaan. Kegiatan pembuatan ekstrak jahe tidak membutuhkan biaya yang banyak, dan waktu pengolahannya pun kurang lebih 30 menit. Praktik kegiatan dilakukan di Kampung Muamalah Mumbulsari pada hari selasa 14 september 2021.

Berikut dokumentasi kegiatan



Presentasi dan Dialog

Pengagas acara, Universitas Islam Jember mempresentasikan cara pembuatan ekstrak jahe ke anggota Muslimat.



Setelah mempresentasikan tujuan dan manfaat, dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan ekstrak jahe





Sesi selanjutnya adalah praktik dan pendampingan. Sesi ini sangat penting untuk memberi kesempatan pada peserta untuk praktik langsung sampai mampu memproduksi sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat pedesaan bisa dilakukan dengan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga. Mereka dipacu untuk berperan aktif dalam ekonomi kreatif yang diselaraskan dengan potensi desa. Dalam pengabdian ini potensi dusun Angsanah desa/kecamatan Mumbulsari Jember adalah jahe. Namun sayangnya harganya selalu merosot ketika panen tiba. Solusinya adalah dengan program hulu hilir. Hasil panen jahe tidak dijual langsung, tapi diolah menjadi ekstrak jahe. Produksi ekstrak jahe ini melibatkan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Muslimat NU desa setempat.

Saran

Program ini seyogyanya berlanjut dengan program desa binaan agar tujuan program pemberdayaan potensi desa semakin tumbuh dan berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Akbar, M., Maulina, A., & Chifziah, V. 2019. *Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Buaran Cakung Jakarta Timur*.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. 2020. Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1),